

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Simpulan

Didasarkan atas hasil analisis data yang telah dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran pemerintah daerah, pendapatan asli daerah, belanja modal, belanja bantuan sosial, dan tindak lanjut hasil audit pada permasalahan kelemahan pengendalian internal pada pemerintah daerah. Berdasarkan proses pengolahan data hingga pembahasan dari hasil penelitian yang menggunakan 382 pemerintah daerah di Indonesia tahun 2019 sebagai sampel, maka kesimpulan yang dapat disampaikan yaitu :

- a. Uji hipotesis satu menghasilkan ukuran pemerintah daerah mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan pengendalian. Hal itu membuktikan bahwa semakin besar atau kecilnya ukuran pemerintah daerah maka akan mempengaruhi temuan permasalahan pengendalian internal. Pemda yang memiliki aset tinggi harus turut meningkatkan pengawasan terhadap setiap pengelolaan aset yang ada, karena lemahnya sistem pengendalian mengakibatkan permasalahan dapat terjadi.
- b. Selanjutnya untuk hasil uji pada hipotesis dua membuktikan bahwa pendapatan asli daerah pengaruh signifikan negatif terhadap kelemahan pengendalian internal. Artinya jumlah pendapatan asli daerah yang tinggi tidak menyebabkan temuan kelemahan pengendalian meningkat. Dikarenakan PAD yang tinggi bisa berpotensi mendorong para pengelola untuk lebih meningkatkan sistem secara efisien agar penyimpangan maupun penyelewengan yang terjadi dapat menurun.
- c. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga membuktikan bahwa belanja modal tidak memiliki pengaruh terhadap kelemahan pengendalian internal. Diartikan belanja modal yang tinggi tidak mempengaruhi besaran angka temuan kasus pengendalian internal.

- d. Hasil pengujian pada hipotesis keempat membuktikan bahwa dana bantuan sosial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan pengendalian internal. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar belanja bantuan sosial akan cenderung temuan pengendalian internal meningkat. Dikarenakan kegiatan pengelolaan bantuan sosial masih belum dilaksanakan dengan baik, dilihat dari pemantauan dan pengawasan dalam sistem pengendalian internal kurang optimal.
- e. Yang terakhir hipotesis kelima membuktikan bahwa tindak lanjut hasil audit dan kelemahan pengendalian internal tidak terdapat pengaruh. Artinya tingginya nilai rekomendasi yang sudah sesuai maka tidak mempengaruhi peningkatan kelemahan pengendalian internal. Dikarenakan adanya rekomendasi dari auditor yang ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah menambah efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka terdapat saran yang bisa dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yaitu :

- a. Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan dalam pengelolaan anggaran belanja daerah dan pemerintah dapat lebih memperhatikan temuan hasil pemeriksaan yang telah di rekomendasikan dari auditor agar dapat segera ditindaklanjuti sehingga penyimpangan yang terjadi tidak terulang kembali di periode selanjutnya, dengan memperketat pemantauan pengendalian di lingkup pemerintah daerah untuk mencegah penyelewengan serta mampu memaksimalkan potensi di daerah guna kemajuan daerah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian sehingga hasilnya dapat membandingkan periode lama dengan terbaru. Kemudian dapat meneliti faktor lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan ekonomi, belanja operasional serta faktor-faktor lainnya, karena merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan suatu institusi dan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi kelemahan pengendalian internal.

- c. Bagi regulator seharusnya sistem pengendalian lebih diperketat. Dalam pengelolaan aset maupun penggunaan belanja daerah dapat dikelola secara efektif agar tersalurkan dengan tepat di wilayah tersebut.